



BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu *Investment Opportunity Set* (IOS), Profitabilitas, dan Pertumbuhan Internal Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Laba. Sedangkan variabel Likuiditas dan *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laba.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam perkembangan teori mengenai kualitas laba yang dinilai berdasarkan *discretionary accrual*, yang dilakukan oleh perusahaan *Real Estate & Property* dengan tujuan tertentu. Dilihat dari sisi lain, penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kualitas laba seperti investor, kreditor, dan perusahaan itu sendiri untuk lebih memperhatikan tingkat kualitas laba dari perolehan laba yang dihasilkan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian di atas, dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Mengganti pemakaian istilah “kualitas laba” dengan “manajemen laba” apabila pengukurannya menggunakan proksi *Discretionary Accrual* (DA). Hal itu dikarenakan pada proksi tersebut DA memberikan kesimpulan hasil yang berbeda terhadap penilaian kualitas laba.
2. Menggunakan proksi lain dalam menghitung tingkat kualitas laba. Pada penelitian ini, kualitas laba diukur dengan menggunakan proksi yang diungkapkan oleh Tong dan Miao (2011). Untuk penelitian selanjutnya mengukur kualitas laba dapat menggunakan model kualitas akrual model Dechow dan Dichev (2002) dan juga pengukuran berbasis pasar yang menunjukkan kemampuan laba untuk menjelaskan variasi dalam *returns*.
3. Mengganti pemakaian istilah “*Investment Opportunity Set* (IOS)” dengan “*Market Value to Book Value of Assets ratio* (MVBVA)”. Hal tersebut karena apabila IOS diukur dengan proksi lain, maka kesimpulan hasil yang diberikan akan menjadi berbeda.
4. Apabila pada penelitian selanjutnya ingin meneliti mengenai pengaruh tingkat likuiditas terhadap kualitas laba, sebaiknya pada objek penelitian tidak menggunakan perusahaan *Real Estate & Property*, melainkan perusahaan dagang atau manufaktur. Hal tersebut karena persediaan pada perusahaan *Real Estate & Property* cenderung lebih rendah dibanding dengan perusahaan dagang atau manufaktur.